SNI

SNI 08-1516-1989

Standar Nasional Indonesia

# Kain tenun untuk jok

ICS 67.080.10

Badan Standardisasi Nasional

BSN

## Daftar isi

# Kain tenun untuk jok

## 1 Ruang Lingkup

Standar ini meliputi definisi, syarat mutu, cara pengambilan contoh, cara uji dan syarat lulus uji kain tenun untuk jok.

## 2 Definisi

**2.1** Kain tenun untuk jok adalah kain tenun yang digunakan untuk lapisan terluar pada pembuatan jok.

**2.2** Jok adalah kasur tempat duduk.

## 3 Syarat mutu

Mutu kain tenun untuk jok ditentukan oleh persyaratan yang tercantum pada Tabel.

Tabel
Syarat mutu kain tenun untuk jok

| No. | Jenis Uji | Satuan | Persyaratan | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Kekuatan tarik (1) (2) | N (kg) | 196 (20,0) | minimum |
| 2. | Kekuatan sobek (1) (2) | N (kg) | 40 ( 4,0) | minimum |
| 3. | Ketahanan selip benang (beban 12 kg) (2) | mm | 6 | maksimum |
| 4. | Ketahanan luntur warna terhadap | | | |
| | 4.1. Keringat asam dan basa: | | | |
| | — Perubahan warna (3) | | 4 | minimum |
| | — Penodaan warna (4) | | 3 - 4 | minimum |
| | 4.2. Gosokan | | | |
| | — Kering (4) | | 4 | minimum |
| | — Basah (4) | | 3 - 4 | minimum |
| | 4.3. Sinar (5) | | 4 | minimum |
| 5. | Perubahan dimensi | | + 2 %<br>4 % | maksimum |

**Keterangan:**
(1) Angka yang tepat adalah yang menggunakan satuan SI.
(2) Berlaku untuk arah lusi dan pakan.
(3) Skala abu-ahu (grey scale).
(4) Skala penodaan (staining scale).
(5) Standar wol biru.

## 4 Cara pengambilan contoh

**4.1** Pengambilan contoh ditentukan menurut SII. 0728—83,) Cara pengambilan contoh kain untuk pengujian dan penerimaan lot.
**4.2** Contoh uji diambil menurut masing-masing standar cara uji yang dilakukan pada butir 5.

## 5 Cara uji

**5.1** Kekuatan tarik
Pengujian kekuatan tarik kain tenun sesuai dengan SII 0106—75, Cara uji kekuatan tarik dan mulur kain tenun, cara pita potong.
**5.2** Kekuatan Sobek
Pengujian kekuatan sobek kain. tenun sesuai dengan SIT. 1620—85, Cara uji kekuatan sobek kain (cara trapesium).
**5.3** Ketahanan selip benang
Pengujian ketahanan selip benang dalam kain pada jahitan sesuai dengan SII. 1622—85 Cara uji tahan selip benang dalam kain tenun pada jahitan.

**5.4** Ketahanan luntur warna

**5.4.1** Keringat.
Pengujian ketahanan luntur warna terhadap keringat sesuai dengan SII. 0117-*75;* Cara uji tahan luntur warna terhadap keringat.
**5.4.2** Gosokan
Pengujian ketahanan luntur warna terhadap gosokan sesuai dengan Sli. 0118—75 Cara uji tahan luntur warna terhadap gosokan.
**5.4.3** Sinar
Pengujian ketahanan luntur warna terhadap sinar sesuai dengan SII. 0390—802/ Cara uji tahan luntur warna terhadap sinar lampu xenon, atau menurut STI. 0119—75 Cara uji tahan luntur warna terhadap cahaya, cara cahaya matahari.
5.5 Perubahan dimensi
Pengujian pertibahan dimensi kain jok ditentukan sebagai berikut:
— Pasang contoh uji dengan ukuran 300 mm x 300 mm kemudian beri tanda ke arah lusi dan pakan pada jarak 250 mm masing-masing sebanyak 3 (tiga) buah.
— Masukkan masing-masing contoh uji ke dalam bak yang berukuran paling kecil 350 mm x 350 mm x 150 mm yang berisi air suling yang mengandung 0,05 % zat pembasah non ionik. Biarkan selama 10 ± 1 menit.
— Ambil contoh uji dan letakkan rata di atas kasa datar dan biarkan kering pada suhu kamar selama 24 jam. Contoh tidak boleh diperas.
— Ukur kembali jarak tanda.
— Hitung mulur atau mengkeret, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Mulur} = \frac{B - A}{A} \times 100\ \% \quad \text{(diberi tanda plus)}$$

$$\text{Mengkeret} = \frac{B - A}{A} \times 100\ \%$$

Dimana:

A = panjang sebelum direndam
B = panjang sesudah direndam

## 6 Syarat lulus uji

Contoh uji dinyatakan memenuhi standar apabila semua hasil pengujian memenuhi persyaratan mutu seperti tercantum pada butir 3.